

**ADI NURPERMANA**

**ANALISIS KINERJA  
PASAR MODAL**

Diterbitkan secara mandiri  
melalui [Nulisbuku.com](https://nulisbuku.com)

ANALISIS KINERJA PASAR MODAL

Oleh: *Adi Nurpermana*

Copyright © 2014 by *Adi Nurpermana*

**Penerbit**

*ariamandiri*

Desain Sampul:

*ariamandiri*

Diterbitkan melalui:

**[www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)**

# 1

## PASAR MODAL

### Tujuan Instruksi Khusus

Setelah membaca dan memahami bab ini diharapkan para pembaca dan peneliti mampu memahami dengan baik tentang:

1. Pengertian pasar modal
2. Manfaat keberadaan pasar modal
3. Karakteristik pasar modal
4. Fungsi pasar modal

Meskipun di Indonesia gaung pengetahuan dan penerimaan Pasar Modal belum Sebaik di Negara-negara maju, namun harus diakui bahwa jika duruntut kurang waktu selama ini, pasar modal telah mengalami pengembangan yang cukup signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan semakin banyak jumlah sekuritas yang diperdagangkan dengan kapitalisasi pasar cukup besar, peran pasar modal dalam perkembangan industry-industri di berbagai sector. Hal yang sama juga terjadi dalam pengkajian ilmu di bidang keuangan dan pasar modal, bahwa disiplin dibidang ini telah menjadi bagian yang dikembangkan dalam perkuliahan serta dalam penelitian mahasiswa. Fakta sepeerti itu menunjukkan bahwa semakin meningkat animo masyarakat terhadap keberadaan dan peran pasar modal ditengah kehidupan ekonomi bangsa.

Dalam perputaran roda perekonomian, sumber-sumber pembiayaan merupakan tulang punggung pengembang usaha. Untuk itu, dibutuhkan solusi

sumber dana yang memiliki resiko rendah serta tawaran pilihan-pilihan instrument yang memiliki jangka waktu panjang, sehingga oleh perusahaan pengguna dana dapat leluasa memanfaatkan dana tersebut dalam rangka kepentingan investasi.

Robert Ang (1997) menyatakan bahwa signifikansi keberadaan pasar modal disuatu Negara didasarkan pertimbangan, antara lain:

1. Dibutuhkan basis pendanaan jangka panjang untuk melaksanakan berbagai proyek pembangunan
2. Secara makro ekonomi, pasar modal merupakan sarana pemerataan pendapatan
3. Berbungsi sebagai motivator untuk meningkatkan kualitas output perusahaan
4. Sebagai alternative investasi bagi pemodal.

## 1. Definisi Pasar Modal

Pasar Modal dapat dikatakan pasar abstrak, yang diperjual belikan adalah dana-dana jangka panjang. Yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun. Berikut beberapa pengertian pasar modal, diantaranya :

Pasar modal merupakan situasi, yang mana, memberikan ruang dan peluang penjual dan pembeli bertembu dan bernegosiasi dalam pertukaran komoditas dan kelompok komoditas modal (Robert Ang, 1997). Modal disini, baik modal yang berbentuk hutang (obligasi) maupun modal ekuitas (Equity). Tempat untuk pertukaran modal inilah yang selanjutnya disebut pasar modal (Bursa Efek).

Menurut Hadi (2013:10) mengemukakan bahwa pasar modal sebagai berikut:

Pasar modal merupakan situasi, yang mana, memberikan ruang dan peluang penjual dan pembeli bertemu dan bernegosiasi dalam pertukaran komoditas dan kelompok komoditas modal.

Menurut Sartono (2010:23) mengemukakan bahwa “Pengertian klasik pasar modal adalah suatu sarana dengan mana surat berharga-surat berharga yang berjangka panjang diperjual belikan”.

Menurut Martelena dan Malinda (2011:2) mendefinisikan pasar modal sebagai berikut:

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik obligasi, saham, reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya.

Pada dasarnya, pasar modal mirip dengan pasar-pasar lain. Untuk setiap pembeli yang berhasil, selalu harus ada penjual yang berhasil. Jika jumlah pembeli lebih banyak dari jumlah

penjual, harga akan menjadi lebih tinggi. Jika sebaliknya maka harga akan jatuh.

Defenisi terseut diatas menunjukkan bahwa bursa efek hanya menyelenggarakan sarana atau system yang mempertemukan antara pihak yang berinisiatif untuk berinvestasi. Terlebih, setelah perdagangan efek menggunakan otomatisasi, yang mana sebagian besar *trading* telah menggunakan internet. Disitu, pasar modal dalam artian fisik menjadi kurang perananny. Pasar modal lebih sebagai penyedia system dan mekanisme jual beli efek.

## **2. Karakteristik Pasar Modal**

Pasar modal merupakan lembaga yang terorganisir yang menyediakan sarana transaksi sekuritas,



sehingga dilihat dari struktur dan bentuk pasar berbeda dengan jenis pasar lainnya. Pasar modal tidak hanya sebatas wadah, tempat, gedung dan jenis fisik lainnya, melainkan jua berupa penyediaan mekanisme yang memberikan ruang dan peluang untuk melakukan transaksi. Untuk itu, pasar modal memiliki karakteristik antara lain:

1. Membeli prospek yang akan datang, hal itu ditunjukkan dengan karakter investasi, yang mana memberikan prospek keuntungan dimasa depan (*expected return*). Semua investor yang memiliki atau memegang sekuritas didasarkan pengharapan dimasa datang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang

2. Mempunyai harapan keuntungan yang tinggi, tapi juga mengandung resiko yang tinggi pula. Hal itu sejalan dengan teori investasi yaitu instrument investasi yang memberikan *expected return* tinggi umumnya mengandung resiko tinggi pula.
3. Mengutamakan kemampuan analisis. Instrument pasar modal yang berarti berinvestasi diatas prospek masa depan adalah keharusan untuk memaksimalkan kemampuan analisis, baik analisis teknikal maupun fundamental.
4. Mengandung unsur spekulasi. Investasi dipasar modal memiliki nilai spekulasi tinggi, terlepas apakah sudah dilakukan analisis mendalam dengan maksud untuk mengurangi